

Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu Nanti Kita Seperti Ini: Kajian Semantik

Satya Rizky Suhermanto¹, Arif Nurul Syaifudin², Annisa Rahmania³, Talitha Zerlinda⁴, Aditya Ferians⁵, Ani Nurhayati⁶

¹ UPN "Veteran" Jawa Timur dan satyarizkysuhermanto@gmail.com

² UPN "Veteran" Jawa Timur dan eninurhayati188@gmail.com

Article Info

Article history:

Received Des, 2023

Revised Des, 2023

Accepted Des, 2023

Kata Kunci:

Gaya Bahasa, Kiasan, Lirik Lagu, Leksikal, Semantik

Keywords:

Language Style, Figures of Speech, Song Lyrics, Lexical, Semantic

ABSTRAK

Lagu adalah sebuah pengekspresian manusia yang dituangkan berbentuk susunan kata yang memiliki makna mendalam, penyampaian susunan kata tersebut diiringi dengan nada yang sesuai. Penelitian ini bertujuan menganalisis gaya bahasa lirik lagu karya Batas senja berjudul "Nanti Kita Seperti Ini" dengan memaparkan fakta yang terkandung pada liriknya dan memahami gaya bahasanya. Jenis penelitiannya ialah deskriptif kualitatif. Gaya bahasa yang digunakan yaitu gaya bahasa kiasan dan leksikal. Dengan menggunakan gaya bahasa campuran memberikan kesan yang menarik bagi para pendengar. Para pendengar diharuskan mencari makna dari lirik yang disajikan yang dimana dalam lirik ini memiliki makna yang dalam. ditemukan beberapa gaya bahasa yaitu gaya bahasa kiasan dan gaya bahasa leksikal. Lagu karya Batas Srnja berjudul "Nanti Kita Seperti Ini" memiliki kecenderungan pada gaya bahasa kiasan. Dengan menggabungkan kedua gaya bahasa memberikan kesan yang menarik bagi para pendengar. Lagu ini memiliki pesan tersirat melalui lirik yang disampaikannya.

ABSTRACT

A song is a human expression expressed in the form of a composition of words that has a deep meaning, the delivery of this arrangement of words is accompanied by an appropriate tone. This research aims to analyze the language style of the lyrics of the song by Batas Twilight entitled "Later We Are Like This" by explaining the facts contained in the lyrics and understanding the language style. The type of research is descriptive qualitative. The language styles used are figurative and lexical language styles. Using a mixed language style gives an interesting impression to listeners. Listeners are required to look for the meaning of the lyrics presented, which in these lyrics have deep meaning. Several language styles were found, namely figurative language style and lexical language style. The song by Batas Srnja entitled "We'll Be Like This Later" has a tendency towards figurative language. By combining the two language styles, it gives an interesting impression to the listener. This song has an implied message through the lyrics it conveys.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Name: Satya Rizky Suhermanto

Institution: Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur of University

Email: satyarizkysuhermanto@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia berarti bahasa resmi dan nasional Indonesia. Bahasa Indonesia menjadi alat komunikasi yang utama dalam berbagai bidang kehidupan, seperti perdagangan, konstitusi, dan penyebaran informasi. Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan dengan keragaman budaya dan etnis. Indonesia kaya dan beragam. Seiring berjalannya waktu, hal tersebut juga mempengaruhi perkembangan bahasa yang berbeda dan kebutuhan komunikasi yang semakin kompleks (Ernawati et al., 2023)

Bahasa memiliki peran yang penting dalam kehidupan sehari-hari karena bahasa merupakan alat komunikasi antar manusia. Orang yang ingin mengungkapkan ide, konsep, pemikiran dan menyampaikan informasi menggunakan bahasa sedemikian rupa sehingga dapat diartikan sebagai alat komunikasi utamanya. Bahasa memainkan peran yang sangat mendasar. Manusia dapat bertahan hidup karena mempunyai bahasa dan mengetahui bahasa. (A. Al Putri et al., 2020)

Bahasa memiliki fungsi sebagai alat berkomunikasi antar manusia tidak terlepas dari bahasa, dengan diksi (pemilihan kata) yang tepat akan menghasilkan karya sastra yang luar biasa indah. Bahasa mempunyai gaya. Salah satunya gaya bahasa yang disebut idiom, idiom adalah penyampaian pesan terhadap pembacanya, penyampaian pesan tersebut berupa pesan yang imajinatif maupun kiasan. Idiom memiliki sifat kiasan. Gaya linguistik adalah salah satu cara mengungkapkan isi kepala dengan menggunakan bahasa yang unik, bahasa yang digunakan menunjukkan ciri khas pada pengarangnya. Kajian tentang gaya bahasa dapat menilai kepribadian dan keahlian pengarang dalam menggunakan bahasa (Keraf, 1991).

Aktivitas berbahasa erat kaitannya dengan budaya generasi muda. Dalam hal ini, jika generasi muda hilang, maka bahasa Indonesia bisa kehilangan kemampuannya sebagai bahasa nasional dan jati diri bangsa. Oleh karena itu, perlu adanya pendidikan dan pelatihan kepada generasi muda agar tidak mengalami degenerasi (Satriani et al., 2023).

2. TINJAUAN PUSTAKA

Sastra adalah suatu seni yang diungkapkan melalui isi kepala dan emosi manusia melalui bahasa yang indah dan menarik, orisinalitas gagasan, dan penyampaian pesan yang mendalam (Najid, 2003: 7). Sebuah karya sastra merupakan hasil ciptaan pengarangnya. Karya sastra erat kaitannya dengan gagasan dan hasil berpikir. Sastra memiliki jenis yang dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sastra non-imajinatif dan imajinatif. Pada kenyataannya, sastra non-imajinatif terdiri dari karya yang berupa esai, kritik, biografi, dan lain-lain. Jenis sastra imajinatif mengacu pada karya yang berbentuk prosa (novella, novel roman), puisi (liris, dramatis), dan drama (komedi, tragedi).

Lagu memiliki lirik yang mengandung kata-kata yang menarik, mempunyai lirik yang keindahan, dan di dalam liriknya terdapat pesan yang ingin disampaikan pengarangnya. Lirik adalah sebuah rangkaian kata yang lahir dari berbagai inspirasi. Inspirasi ini datang dari pengalaman hidup sehari-hari. Menurut Aminudin (1995: 115), lirik lagu adalah hasil ciptaan

manusia, dan lirik lagu dapat mengungkapkan secara langsung apa yang ada di luar diri manusia. Menurut Semi (1988: 106), lirik lagu adalah sejenis puisi pendek yang mengungkapkan emosi. Lirik merupakan media yang digunakan penulis untuk menyampaikan ide, konsep, emosi, dan pesan kepada pendengar dan pecinta musik. Lirik tidak hanya dapat digunakan untuk memberikan hiburan, namun juga sebagai media penyampaian informasi dan pendapat mengenai permasalahan sosial yang terjadi di suatu masyarakat atau negara. Lirik lagu tidak terdiri dari baris-baris atau kata-kata, melainkan ada sesuatu yang tersirat dalam kata-kata atau puisi tersebut (Susandhika, 2022)

Untuk menjaga keberadaan dan kelestarian bahasa Indonesia, perlu dilakukan upaya yang serius untuk memantapkan penggunaan bahasa Indonesia dalam komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di kalangan generasi muda (Satriani et al., 2023). Komposisi lagu ini seringkali menggunakan bahasa yang terorganisir atau konotatif, artinya mengandung banyak makna kiasan. Bahasa konotatif atau kiasan adalah suatu bentuk penyimpangan dari sekumpulan kata, makna dan penggunaan bahasa sehari-hari, yang bertujuan untuk mencapai makna kiasan atau simbolik (Abrams, 1981: 63). Dengan demikian, lirik sebuah puisi atau lagu dapat dimaknai sebagai keindahan suatu gambar yang memiliki makna di setiap kata-katanya. Menurut Pradopo (2009), puisi atau lirik adalah struktur atau simbol yang bermakna. Analisis lirik lagu mempunyai tujuan unik untuk memahami dan mengungkapkan makna lirik lagu (Putri & Susanti, 2023)

Idiom dan gaya bahasa khususnya bahasa Indonesia, penggunaan ragam tertentu untuk mencapai efek tertentu yang menjadikan karya sastra lebih hidup, pikiran dan perasaan secara lisan. Ekspresi figuratif juga bertujuan agar pembaca dan pecinta karya sastra merasakan emosi yang terkandung dalam setiap karya, khususnya dalam bentuk tulisan. Penggunaan idiom membuat cara penyampaian kalimat menjadi lebih menarik dan membuat pembaca tidak bosan (Anshari & Zabadi, 2022)

Lagu yang bagus biasanya dinilai dan dinikmati berdasarkan nyanyian penyanyinya, ritme musik, dan liriknya. Sebab, lirik para penyair dan pemusik selalu dimaksudkan tidak hanya untuk memberikan kesan indah dan puitis saja, namun juga untuk menyampaikan makna mendalam yang terkandung dalam lirik tersebut, sehingga pendengarnya dapat menikmati dan mendalami alunan musik lagu. Suatu lagu memiliki gaya bahasa yang terdiri atas tema, frasa, dan idiom. Tema merupakan suatu gagasan yang melandasi atau menjadi latar belakang suatu karya. Diksi adalah teknik pemilihan kata-kata indah yang dapat mengungkapkan emosi penyair dan musisi. Idiom menyampaikan suatu rangkaian kata yang memiliki arti yang lebih dalam, makna yang lebih dramatis dan seragam. (Aizam, 2023).

Penjelasan latar belakang di atas, maka memiliki rumusan masalahnya sebagai berikut: Bagaimanakah gaya kebahasaan lirik lagu Batas Senja yang berjudul "Nanti Kita Seperti Ini"? Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui gaya kebahasaan lirik lagu Batas Senja "Nanti Kita Seperti Ini" mendeskripsikan fakta dalam bentuk lirik dan menganalisisnya dengan mengidentifikasi gaya bahasa yang sesuai untuk setiap kata. Penelitian ini akan mengkaji gaya kebahasaan yang terdapat pada lirik lagu "Nanti Kita Seperti Ini" karya Batas Senja dari sudut penelitian semantik. Kajian ini didasarkan pada kajian semantik gaya bahasa, termasuk konsep keputusan leksikal terkait ekspresi semantik dan idiom (Nursida, 2018).

3. METODE PENELITIAN

Tipe penelitian yang dipilih untuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, penelitian ini termasuk ke dalam pendekatan dalam menganalisis sebuah karya sastra. Peneliti ingin meneliti lebih dalam dan mencari tahu lebih banyak perihal yang sifatnya deskriptif serta tidak dapat dikuantifikasikan yang terdapat pada penelitian ini.

Satori dan Komariah (2012: 201) menerangkan bahwa dalam penelitian kualitatif lebih condong pada data yang berupa penjelasan kata maupun kalimat daripada angka. Penelitian kualitatif diatur agar memiliki hasil penelitian yang dapat berkontribusi terhadap teori yang dibahas. Pengumpulan data kualitatif dapat dengan beberapa cara, seperti: observasi, wawancara, inti dari sebuah dokumen, dan rekaman. Lalu dilakukannya proses melalui pencatatan, pengetikan, dan penyuntingan, setelah itu dianalisis secara kualitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan suatu data dapat dengan teknik pencatatan dan kepustakaan. Salah satu cara untuk mendapatkan data yang relevan dengan penelitian, dapat dilakukan dengan membaca literatur yang memiliki kaitannya dengan penelitian yang diambil, lalu tuliskan kalimat yang relevan dengan penelitian yang diambil, teknik tersebut disebut teknik baca catat. Penelitian ini menggunakan data yang berisikan informasi lirik lagu yang memiliki makna asosiatif dan konseptual. Penelitian ini condong pada teknik analisis data yang meliputi kajian isi serta analisis deskriptif. Sederhananya analisis deskriptif ialah salah satu teknik untuk mengartikan data yang sebelumnya sudah ada.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil dan pembahasan tentang makna konseptual yang menerangkan sebuah peristiwa yang terdapat pada lirik lagu “Nanti kita seperti ini” karya batas senja. Peninjauan lebih lanjut tentang lirik lagu “Nanti kita seperti ini” menggunakan metode semantik, diharapkan dalam penggunaan metode tersebut dapat menalarakan rangkaian kalimat yang ada di dalam lagu tersebut serta menemukan berbagai macam jenis makna seperti makna leksikal dan makna kiasan. Metode analisis semantik yaitu menggunakan kata-kata yang berkaitan dengan tema yang memiliki makna yang tersirat, namun tetap dengan gaya bahasa mereka (Ismail, 2016).

Tabel 1. Hasil analisis gaya bahasa pada lirik lagu

No	Kalimat	Jenis Makna	Analisis Makna
1.	Ini gambaran kita suatu hari nanti Setelah sekian lama kita jalani Lewati masa-masa yang berarti	Makna kiasan	Lirik tersebut menggambarkan harapan untuk masa depan bersama setelah melewati perjalanan panjang dan berarti bersama. Mencerminkan optimisme terhadap hubungan yang telah dijalani dan keyakinan akan kebahagiaan di masa mendatang.
2.	Kini, ku sudah yakin pada suatu hati Yang kurasa tepat untuk temani Sekarang hingga aku tua nanti	Makna leksikal	Lirik tersebut menyiratkan keyakinan seseorang pada satu hati yang dianggap tepat sebagai pasangan hidup, dengan harapan hubungan tersebut akan terus berlanjut hingga masa tuanya. Ungkapan ini mencerminkan kepastian dan tekad dalam menjalani hubungan jangka panjang.

3.	Ingin punya rumah 'tuk tempat bermesra Kau dipanggil ibu, sementara aku ayah Bertukar cerita di ruang k'luarga Bercengkerama dan menimang buah hati kita	Makna kiasan	Lirik tersebut menciptakan gambaran tentang keinginan memiliki rumah sebagai tempat intim dan penuh kebahagiaan. Menyebutkan panggilan sebagai ibu dan ayah, serta merinci momen kebersamaan di ruang keluarga, menciptakan citra kehidupan keluarga yang hangat, penuh canda tawa, dan kebahagiaan dalam merawat buah hati bersama.
4.	Sederhana Bahagia ini lengkap sudah Sama-sama Hingga nanti kita tutup mata	Makna kiasan	Lirik tersebut mengekspresikan kebahagiaan yang sederhana namun lengkap, menyatukan dua orang dalam perjalanan hidup bersama hingga akhirnya mereka "tutup mata." Frasa terakhir bisa mencerminkan harapan untuk bersama hingga akhir hayat atau menunjukkan kebahagiaan yang abadi.
5.	Ingin punya rumah 'tuk tempat bermesra Kau dipanggil ibu, sementara aku ayah Bertukar cerita hingga lelap mata Lalu datang pagi, kau memasak, ku bekerja	Makna kiasan	Lirik ini menggambarkan impian memiliki rumah sebagai tempat intim untuk berbagi kehidupan bersama. Menyebut panggilan sebagai ibu dan ayah menciptakan citra keluarga yang lengkap. Pergantian antara bertukar cerita hingga tidur dan momen kebersamaan di pagi hari, dengan satu bekerja dan yang lain memasak, menciptakan gambaran kehidupan sehari-hari yang penuh kasih sayang dan kerjasama dalam suatu keluarga.
6.	Sederhana Bahagia ini lengkap sudah Sama-sama Hingga nanti ajal kita tiba	Makna kiasan	Lirik tersebut menyampaikan pesan bahwa kebahagiaan bisa ditemukan dalam kesederhanaan hidup. Ungkapan "Bahagia ini lengkap sudah, Sama-sama" mencirikan kebahagiaan yang ditemukan bersama-sama. Frasa "Hingga nanti ajal kita tiba" menunjukkan kesadaran akan keterbatasan hidup dan keinginan untuk bersama hingga akhir hayat
7.	S'moga saja Niat baik 'kan terwujud seg'ra Asal kita Percaya Dia Maha Segalanya	Makna leksikal	Lirik ini mengungkapkan harapan bahwa niat baik akan segera terwujud, dan pesan optimisme untuk tetap percaya kepada Tuhan sebagai Maha Segalanya. Munculnya ungkapan "Semoga saja" mencerminkan keyakinan dan harapan pada realisasi niat baik, sementara mempercayai Tuhan dijadikan sebagai pilar kepercayaan dan ketenangan dalam menghadapi kehidupan.
8.	Jangan dulu lelah, yakin semua indah Pejamkanlah mata, pada-Nya kita berserah	Makna leksikal	Lirik ini menyampaikan pesan untuk tidak merasa lelah atau putus asa, dan tetap yakin bahwa segala sesuatu akan menjadi indah. Instruksi untuk "pejamkanlah mata, pada-Nya kita berserah" mencirikan sikap pasrah dan percaya kepada Tuhan dalam

			menghadapi perjalanan hidup, memberikan rasa ketenangan dan harapan dalam mengatasi tantangan.
--	--	--	--

Setelah melakukan analisis untuk menemukan gaya Bahasa dalam lirik lagu Batas Senja, maka dapat ditemukan makna atau pesan yang ingin disampaikan pencipta lagu melalui lirik lagu karya Batas Senja yang berjudul “Nanti Kita Seperti Ini”

Makna yang ingin disampaikan dalam lagu “Nanti Kita Seperti Ini” adalah penantian lama seseorang yang telah menunggu pasangan hidup untuk menemaninya sampai akhir hidupnya. Setelah sekian lama ingin memiliki keluarga yang bahagia meskipun dengan kehidupan yang sederhana untuk menjadi tempat bercerita tentang kesehariannya.

Gaya bahasa yang digunakan yaitu gaya bahasa kiasan dan leksikal. Dengan menggunakan gaya bahasa campuran memberikan kesan yang menarik bagi para pendengar. Para pendengar diharuskan mencari makna dari lirik yang disajikan yang dimana dalam lirik ini memiliki makna yang dalam.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu karya Batas Senja berjudul “Nanti Kita Seperti Ini” sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang berjudul “Analisis Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Tulus: Kajian Semantik” ditemukan beberapa gaya bahasa yaitu gaya bahasa kiasan dan gaya bahasa leksikal. Lagu karya Batas Senja berjudul "Nanti Kita Seperti Ini" memiliki kecenderungan pada gaya bahasa kiasan. Dengan menggabungkan gaya bahasa kiasan dan gaya bahasa leksikal memberikan kesan yang menarik bagi para pendengar. Lagu ini memiliki pesan tersirat melalui lirik yang disampaikannya. Makna lirik lagu karya Batas Senja berjudul “Nanti Kita Seperti Ini” menggambarkan impian dan harapan tentang sebuah kehidupan yang bahagia dan harmonis bersama pasangan sepanjang masa. Makna dari setiap lirik menciptakan gambaran tentang perjalanan hidup bersama, dari masa-masa awal hingga kehidupan yang sederhana dan penuh makna. Penyanyi menyampaikan tekad untuk bersama-sama membangun rumah tangga yang bahagia, menjadi orang tua, dan mengalami semua momen indah bersama pasangan. Artikel dengan judul gaya bahasa dalam lirik lagu nanti kita seperti ini: kajian semantik diharapkan dapat menjadi sumber ilmu dan acuan untuk pembuatan artikel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Anshari, I. H., & Zabadi, M. A. F. (2022). Gaya Bahasa pada Lirik Lagu “Jakarta Hari Ini” Karya For Revenge dan Stereo Wall. *Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 2(4), 22–28.

Ernawati, I. A., Savriel Brawijaya, K., Aini, F. Q., & Nurhayati, E. (2023). PERKEMBANGAN RAGAM BAHASA DALAM KOMUNIKASI MAHASISWA DI LINGKUNGAN KAMPUS UPN “VETERAN” JAWA TIMUR. In *Jurnal Pengabdian West Science* (Vol. 02, Issue 06).

Putri, A. Al, Dwi Astri, N., Sidika Perak Simanullang, R., & Tanjung, T. (2020). Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tersedia secara online <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS> p-ANALISIS GAYA BAHASA DALAM LIRIK LAGU FOURTWNTY: KAJIAN STILISTIKA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 110–118. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS>

- Putri, W., & Susanti, R. (2023). Penelitian Menunjukkan Lagu Pelukku Untuk Pelikmu Memiliki Berbagai Pemaknaan. In *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan* (Vol. 1, Issue 3).
- Satriani, A. D., Arantaxa, A. C., Rizki W, N. A., Khoiriyah, Q., & Nurhayati, E. (2023). DAMPAK DAN TRANSFORMASI PERKEMBANGAN BAHASA GAUL DALAM BAHASA INDONESIA MODERN Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. In *Jurnal Pengabdian West Science* (Vol. 02, Issue 06).
- Susandhika, I. G. N. M. (2022). ANALISIS PENGGUNAAN GAYA BAHASA DALAM LIRIK LAGU TULUS: KAJIAN STILISTIKA. https://id.wikipedia.org/wiki/Tulus_penyanyi.
- Keraf, Gorys. 1991. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia.
- Aizam, S., & Mehwish, Z. (2023). Pengaruh Bermain Alat Musik Rekorder Terhadap Kecerdasan Musikal Pada Mata Pelajaran Seni Budaya. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 1(4), 07-12.
- Nursida, I. (2018). Majaz dalam Novel al-Ajnihah al-Mutakassirah (Sayap-sayap Patah) Karya Khalil Gibran:(Kajian Stilistika dan Semiotik). *Alfaz (Arabic literatures for academicZealots)*, 6(02), 161-182.